

RICHARD = MOMON ???

7 ball mempunyai suatu rahasia yang sangat besar. Besar dan besar sebesar dunia ini #lebay. Asal mulanya adalah karena keisengan seorang gadis batak yang merupakan anggota paling jahil di grup ini, yaitu Momon. Entah dari mana ide mengerjai Dilla itu muncul, tetapi hingga saat ini Dilla masih belum tahu akan rencana kebohongan ini. Sungguh malang nasibmu, Dilla. Semoga kamu membaca cerita ini. Tapi ini bukan salah Momon, tapi karena waktu yang kurang tepat. Waktu yang membuat kita seperti ini #apasih? Ini kisah nyata loh!! Momon sendiri

yang cerita. Tapi untuk keaslian cerita silahkan hubungi nomor yang tertera di bawah layar kaca anda #maksud!

Oke, back to story. Jadi Momon merasa kesal saat itu pada Dilla. Entah apa yang dilakukan oleh Dilla sehingga membuat Momon kesal, tetapi yang pasti Momon itu mempunyai banyak ide cemerlang untuk membalasnya.

Sepulang sekolah ketika Momon dan Dilla masih duduk di kelas 9 SMP, Momon segera mengirim sms pada Dilla dengan menggunakan handphone esia milik ayahnya Momon yang lebih sering ditinggal di rumah.

"Hai!"

"Hai juga, ini siapa?"

"Aku Richard. Salam kenal ya!"

“Richard? Richard siapa? Lu tahu nomor gue darimana?” tanya Dilla.

“Gue Richard anak Nustank. Gue tahu nomor lu dari temen gue. Gue dah pernah lihat lu kok. Ternyata lu cantik ya.” Jawab Momon. Nustank itu singkatan dari Nusantara Tangerang.

“Hah? Dimana? Kalau pernah lihat gue, gue itu kayak gimana?” tanya Dilla menyelidiki.

“Gue lihat lu di angkot yang lewat sekolah gue. Lu itu putih, rada jerawat, tinggi, rambut lurus sebah, dan cantik tentunya,” jawab Momon asal. Mampus! Momon asal sebut, kalau dia melihat Dilla di angkot yang lewat sekolah Nusantara. ‘Bagaimana bisa? Emang Dilla pernah lewat Nusantara?’

Saat itu Momon mulai panik. Kalau Dilla enggak pernah lewat situ, berarti bisa ketahuan kalau Momon bohong. Syukur lu Mon!! Makanya jadi orang jangan iseng.

“Pasti lu lihat gue waktu gue pulang sekolah ya? Pulang sekolah kan gue selalu lewat situ. Ngomong-ngomong teman kamu itu siapa?” Aminnnn!!! Ternyata tebakan asal-asalan Momon benar. Hahay. ‘Thanks God!!’ batin Momon.

“Iya benar. Gue enggak bisa kasih tahu sekarang. Nanti aja kalau sudah lulus.” Semenjak insiden itu, Momon dan Dilla pun rutin sms-an setiap harinya. Dilla tetap tidak menyadari bahwa ‘Richard’ itu adalah Momon. Malah menurut Momon, Dilla mulai menyukai ‘Richard’.

Hingga suatu hari Dilla menelepon Momon. Untung saja Momon mempunyai keluarga yang kompak atau bisa jadi keluarga yang sama gilanya, jadi Momon menyuruh adik laki-laknya untuk menjawab teleponnya. Untuk kesekian kalinya, Dilla tidak curiga. Beberapa hari kemudian, disaat adik momon tidak ada, Dilla menelepon kembali. Momon memberikan teleponnya kepada ayahnya. Memang keluarga gila kan? Bapak sama anak sama saja! Mau engga lu punya keluarga yang gilanya kompak kayak gini?? Gue sih ogah!! Hiiii... #kidding Mon!

Tapi belum sampai disitu. Pernah disaat Dilla menelepon, tepat disaat itu juga tidak ada adik Momon bahkan ayahnya Momon juga engga ada, lalu siapa yang akan menjawab

telepon itu? Ya benar, ibunya Momon yang menjawabnya.

“Richard-nya lagi ekskul basket tapi HP nya ditinggal. Jadi telepon saja nanti,” itulah yang dikatakan ibunya Momon. Gue juga bingung kenapa Momon mempunyai keluarga yang gila gitu. -___- tetapi gue juga iri, dibalik kegilaan mereka, keluarga Momon itu kompak.

Momon dan Dilla berhubungan melalui sms selama sekitar 4 bulan lamanya. Terkadang Dilla dengan sombongnya menceritakan bahwa ada penggemar dia yang bernama ‘Richard’ ke anggota *Sevenball*, tanpa disadarinya bahwa salah satu dari anggota itu adalah ‘Richard’ yang sebenarnya. Tetapi terkadang, sungguh hal yang gawat apabila

Momon keceplosan tentang 'Richard'. Tidak bisa dibayangkan apa yang akan terjadi, tapi untungnya saja belum pernah terjadi.

"Woi, ternyata si Richard anak basket loh!! Keren kan?" seru Dilla dengan bangganya.

"Tahu dari mana lu? Eh, gua bilangin ya, lu jangan mudah percaya sama orang yang belum pernah ketemu ama lu! Siapa tahu itu orang ngerjain lu doang!" saran Momon tanpa merasa bersalah. Wow, gue lihat muka Momon udah kayak kepiting rebus nahan ketawa.

"Ih.. beneran tahu, bahkan gue dah ngomong sama mamanya. Tahu ga sih lu?"

"Engga," jawab Momon sekenanya.

"Serius nii!! Suara mamanya Richard tuh seksi banget. Kayak masih muda gitu. Tapi

kalau suara Richard mah kayak bapak-bapak.” Momon hanya bisa diam. ‘Sialan, ngebandingin suara nyokap orang lain sama nyokap gua, udah pasti lah nyokap gue kan gaul #apahubungannya?... mana pake nyindir suara bokap dan adik gue kayak bapak-bapak lagi...’ gerutu Momon dalam hati. Tapi untung saja Momon bisa bersabar. Sekali saja Momon meledak, mungkin perang dunia ketiga akan terjadi.

* * *

Sepulang sekolah, Momon menceritakan masalah ini ke mamanya.

“Ma, masa si Dilla bilang suara mama seksi sih!”

Tahukah apa jawaban mama Momon? “Ya iyalah, mama kan masih muda. Badannya aja masih seksi.” Gubrak!! Sungguh jawaban gila yang tidak masuk akal.

“Yeee, anaknya juga kan? Tapi katanya Dilla suara ‘Richard’ dibilang kayak suara bapak-bapak!!” Dan ini merupakan sahutan yang lebih gila lagi.

“Ya pasti lah, kalau dibilang mirip suara ibu-ibu baru kamu kaget, kan yang jawab Bapak kamu kalau tidak Adik kamu.”

Hmmmm.... pantas saja keluarga Momon awet muda, soalnya mama, papa, adiknya, hingga adiknya yang masih kelas 3 SD pun gila semua!!!

* * *

Di bulan ke-4, Momon tidak lagi mengirim sms kepada Dilla. Momon ingin menyelesaikan ini semua. Momon tidak ingin melanjutkan ke lebih jauh lagi. #lebaybanget Hmmm... ternyata Momon punya rasa kasihan juga ya. Gue kira hati dia terbuat dari marmer. #Keras dong?

Dilla yang merasa jengah karena absennya sms dari 'Richard' di HP-nya, berusaha untuk tetap menghubungi 'Richard'. Namun tetap tak dibalas. Kontak satu arah ini terus berlangsung hingga lulusan SMP tiba. Dilla mengirim sms ke 'Richard' lagi setelah keseribu kalinya.

"Hey, katanya kamu mau kasih tahu diri kamu kalau lulusan," dan 'Richard' tidak pernah membalas sms-nya hingga kini.